

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek utama dalam peningkatan mutu sumber daya manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya menjadi insan yang berkualitas. Pendidikan juga merupakan hal terpenting dalam proses mewujudkan pembangunan nasional. Melalui pendidikan juga dapat mengembangkan bakat munta yang ada pada diri seseorang, oleh karena itu pendidikan sangat penting (Agus, 2022) Pada masa sekarang ini, pendidikan di Indonesia banyak mengalami perubahan dan kemajuan baik dari penyajian kurikulum maupun mutu pendidikan, dimana sangat memperhatikan sekali bakat dan minat dari peserta didik, sehingga cita-cita peserta didik dapat tercapai.

Dengan adanya tantangan era globalisasi dan informasi tersebut, perlu adanya perbaikan sistem pendidikan. Perbaikan pendidikan meliputi penyempurnaan dalam peranan metode pembelajaran yang mengarah kepada kelancaran belajar dan perkembangan peserta didik dan lingkungannya.

Banyak strategi yang efektif, kreatif, dan inovatif yang mempermudah kegiatan belajar mengajar disekolah sehingga tercipta situasi dan kondisi kelas yang kondusif sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan dapat meningkatkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, sebagai pendidik harus tetap belajar untuk meningkatkan prestasi dan

profesinya sebagai guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan mengikuti berbagai macam penataran, seminar, *workshop* dan lain sebagainya.

Dalam setiap jenjang pendidikan, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas sampai sekolah tinggi (universitas) tidak luput dari pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan. Pelajaran Bahasa Indonesia sangat diperhatikan dalam pendidikan. Bahasa sangat penting perannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Pembelajaran bahasa terbagi menjadi tiga aspek, Tata Bahasa, keterampilan dan sastra. Tata bahasa berbicara tentang fonologi, morfologi, dan sintaksis. Keterampilan terkait dengan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sedangkan sastra, menurut bentuknya terbagi atas prosa, puisi, dan drama. Dalam kurikulum SD/MI terdapat materi tentang kalimat. Jenis kalimat menurut fungsinya dapat diperinci menjadi pernyataan, pertanyaan, perintah dan permintaan, dan seruan.

Dalam pendidikan Sekolah Dasar kelas II, pada pembelajaran Bahasa Indonesia tentang kalimat tanya masih banyak peserta didik yang belum mampu dan belum paham dalam membuat kalimat tanya dengan tepat. Hal ini disebabkan karena masih banyaknya siswa yang baru lancar dalam membaca sehingga masih belum terlalu paham akan isi atau maksud sebuah kalimat.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada pelajaran Bahasa Indonesia di

kelas II khususnya pelajaran kalimat tanya ditemukan beberapa kendala. Diantaranya masih ada anak yang belum lancar membaca, dan kurangnya kemampuan dan pemahaman siswa dalam membuat kalimat tanya dengan tepat. Hal ini karena belum pahamnya peserta didik tentang makna atau isi kalimat.

Oleh karena itu perlu adanya metode atau teknik untuk mengatasi kesulitan tersebut, yaitu dengan Metode Pencocokan Kartu Indeks (*Index Card Match*). Metode ini digunakan agar permasalahan dalam pelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam membuat kalimat tanya dapat teratasi. Maka dari itu peneliti merasa perlu mengadakan Sebuah Penelitian Dengan Judul “Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Type Index Card Match* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membuat Kalimat Tanya Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan dalam penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Type Index Card Match* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat kalimat tanya pada siswa Kelas 2 SD?
2. Bagaimana kesulitan siswa dalam penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Type Index Card Match* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat kalimat tanya pada siswa Kelas 2 SD?

3. Bagaimana kesulitan guru dalam penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Type Index Card Match* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat kalimat tanya pada siswa Kelas 2 SD?

Dari rumusan masalah tersebut kemudian bisa disusun hipotesis komparatif sebagai berikut:

1. Tidak ada perbedaan kemampuan membuat kalimat tanya setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Type Index Card Match* pada siswa kelas II Sekolah Dasar.
2. Ada perbedaan kemampuan membuat kalimat tanya setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Type Index Card Match* pada siswa kelas II Sekolah Dasar.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan dalam penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Type Index Card Match* pada kemampuan siswa dalam membuat kalimat tanya pada siswa Kelas 2 SD.
2. Untuk mengetahui bagaimana kesulitan siswa dalam penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Type Index Card Match* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat kalimat tanya pada siswa Kelas 2 SD.
3. Untuk mengetahui bagaimana kesulitan guru dalam penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif *Type Index Card Match* untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membuat kalimat tanya pada siswa Kelas 2 SD.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi:

1. Guru

Guru dapat memperoleh referensi model pembelajaran baru yang lebih menarik dan variatif. Salah satu model pembelajaran yang menarik dan variatif yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *index card match*.

2. Siswa

Model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik dalam memperhatikan guru dalam menyampaikan materi. Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *index card match* dapat membuat siswa lebih nyaman dan senang dalam belajar. Sehingga kemampuan siswa dapat meningkat.

3. Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh semua guru mata pelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah melalui model pembelajaran kooperatif tipe *index card match*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode kartu indeks (*index card match*)

Metode *index card match* yang di maksud pada penelitian ini merupakan metode yang digunakan dengan menyenangkan dalam suatu pembelajaran bagi siswa untuk mengulang suatu materi yang di berikan oleh guru sebelumnya. Tetapi materi baru juga dapat digunakan dengan menggunakan kartu indeks (*indexcard match*) ini. Dengan langkah-langkah pelaksanaan metode kartu indeks (*index card match*) sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan kartu soal dan kartu jawaban.
 - b. Guru mengocok kartu soal dan kartu jawaban.
 - c. Guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban kepada siswa.
2. Kemampuan dalam penelitian ini adalah kemampuan membuat kalimat tanya dengan Indikator yang dimaksud berupa kemampuan anak dalam menggunakan kata tanya apa, dimana, siapa, mengapa, bagaimana dalam kalimat tanya.
3. Siswa Sekolah Dasar kelas II dalam penelitian ini adalah siswa jenjang kelas II di sekolah dasar..